**BAB III  
METODE PENELITIAN**

## Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Menurut Sugiyono (2018:2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang dteliti dan dianlisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2013:11). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga mengenai stres kerja, persepsi dukungan organisasi dan *turnover intention*. Sedangkan Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono:2013:11).

Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh stres kerja dan dukungan organisasi terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Multi Garmen Jaya Bandung.

## Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X1) yaitu stres kerja, variabel (­X2) yaitu persepsi dukungan organisasi variabel (Y) yaitu intensi *turnover*. Variabel-variabel tersebut kemudian di operasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian.

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

Sugiyono (2018:39) menyatakan variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecendent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Stres Kerja (X1)

“Stres kerja merupakan sebuah kondisi dinamis di mana seorang individu di hadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang”. (Robbins dan Judge, 2013 : 597)

1. Persepsi Dukungan Organisasi (X2)

“Persepsi Dukungan Organisasi merupakan persepsi karyawan tentang apa yang saat ini telah ia terima dari organisasi, atau bagaimana kualitas karyawan dengan organisasinya”. (Rhoades dan Eisenberger 2014 : 669)

1. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Sugiyono (2018:39) menyatakan variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Turnover intention. Turnover intention* adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata”. (Mobley, 2011:15).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh stres kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap turnover intention di PT. Multi Gramen Jaya Bandung. Maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua variabel bebas (variabel *independent*) dan satu variabel terikat (variabel *dependent*). Detailnya adalah sebagai berikut:

1. Stres Kerja, sebagai variabel bebas pertama, yang selanjutnya disebut variabel X1.
2. Persepsi Dukungan Organisasi, sebagai variabel bebas kedua, yang selanjutnya disebut variabel X2.
3. *Turnover Intention,* sebagai variabel terikat, yang selanjutnya disebut variabel Y.

Operasionaliasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, dimensi, indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Berikut ini operasionalisasi variabel penelitian:

**Tabel 3. 1  
Operasionalisasi Variabel**

| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Ukuran** | **skala** | **No** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Stres kerja (X1)**  Stres kerja merupakan sebuah kondisi dinamis di mana seorang individu di hadapkan pada suatu peluang, tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang.  Robbins dan Judge (2013 :597) | Stres akibat lingkungan | Ketidakpastian ekonomi | Stres karena menghadapi ketidak pastian ekonomi | Ordinal | 1 |
| Ketidakpastian teknologi | Lingkungan kerja yang mengikuti perkembangan teknologi | Ordinal | 2 |
| Ketidakpastian politik | Stres karena terpengaruhi akan ketidakpastian politik | Ordinal | 3 |
| Stres akibat organisasi | Tuntutan tugas | Stres karena menyelesaikan tuntutat tugas yang banyak | Ordinal | 4 |
| Tuntutan peran | Stres karena menyelesaikan lebih banyak pekerjaan | Ordinal | 5 |
| Tuntutan pribadi | Stres karena menyelesaikan tuntutan masalah pribadi | Ordinal | 6 |
| Stres akibat individu | Masalah keluarga | Stres dalam menyelesaikan masalah keluarga tanpa harus di bawa ke tempat kerja | Ordinal  **Tabel lanjutan 3.1** | 7 |
| Masalah ekonomi pribadi | Stres karena mengatasi masalah ekonomi | Ordinal | 8 |
| Karakteristik kepribadian karyawan | Stres ketika menyimpan masalah sedniri dari pada harus bercerita dengan oranglain | Ordinal | 9 |
| **Persepsi dukungan organisasi (X2)**  Persepsi dukungan Organisasi merupakan persepsi karyawan tentang apa yang saat ini telah ia terima dari organisasi, atau bagaimana  kualitas karyawan dengan organisasinya.    Rhoades dan Eisenberger (dalam Liu 2014:699) | Keadilan (*fairness)* | Keadilan strrktural | Perusahan menghargai kontribusi karyawan | Ordinal | 10 |
| Keadilan sosial | Perusahan menghargai usaha extra yang karyawan berikan | Ordinal | 11 |
| Dukungan atasan (*Supervisor Support)* | Penilaian karyawan terhadap organisasi | Perusahan memperhatikan keluh kesah karyawan | Ordinal | 1213 14 |
| Pengharagaan dari organisasi dan kondisi kerja (Organizational reward and job condition) | Pengakuan, gaji dan kesempatan promosi | Perusahan memberikan promosi jabatan | Ordinal | 15 |
| Keamanan dalam bekerja | Perusahan tempat saya bekerja tempat aman | Ordinal | 16 |
| Kemandirian | Perusahan memberikan kebebasan karyawan dalam melaksanakan tugas | Ordinal | 17 |
| Peran stresor | Perusahan memberi teguran apabila saya berbuat kesalahan dalam bekerja  **Tabel lanjutan 3.1** | Ordinal | 18 |
| Pelatihan | Perusahan memberikan peltihan kepada karyawan | Ordinal | 19 |
| *Turnover intention* (Y)  *Turnover intention* adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja  namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.  Mobley (2011:15) | Pikiran-pikiran untuk berhenti (*thoughts of quiting*) | Ketidakpuasan terhadap pekerjaan | Tingkat ketidakpuasan terhadap pekerjaan | Ordinal | 20 |
| Berpikir untuk meninggalkan perusahaan | Tingkat berpikir untuk meninggalakn perusahaan | Ordinal | 21 |
| Keinginan untuk tidak hadir bekerja | Tingkat keinginan untuk untuk tidak hadir bekerja | Ordinal | 22 |
| Keinginan untuk meninggal  kan (*intention to quit*) | Keinginan untuk keluar dari pekerjaan | Keinginan untuk meninggal  kan (*intention to quit*) | Ordinal | 23 |
| Keinginan untuk meninggalka  n perusahaan dalam waktu dekat | Tingkat keinginan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat | Ordinal | 24 |
| Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (*intention to search for another*) | Keinginan untuk mencoba mencari pekerjaan yang lebih baik | Tingkat keinginan untuk mencoba  mencari pekerjaan yang lebih baik | Ordinal | 25 |
|  | Keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik | Tingkat keinginan untuk meninggalkan perusahaan bila ada kesempatan yang lebih baik | Ordinal | 26 |

Sumber: Data diolah, tahun 2018

## 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Dalam penelitian ini seluruh karyawan PT. Multi Garmen Jaya dengan jumlah populasinya adalah 1274 karyawan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili suatu populasi. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil sampel, melainkan hanya sebagian dari populasi saja. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang terlalu banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sangat repsentatif atau benar-benar mewakili.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78), yaitu:

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Jumlah populasi sebanyak 1.274 karyawan, dengan tingkat kesalahan/kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1) maka sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

= 92,72 ≈ 93

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang harus diambil adalah 93 responden, dengan tingkat kelonggaran sebesar 10%.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam menentukan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik sampel merupakan teknik pengumpulan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sebelum peneliti membahas mengenai teknik sampling dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan mengenai teknik sampling menurut para ahli:

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84). Teknik yang di gunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *sampling accidental*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidenta*l* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel dan dipandang cocok sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono 2015:85).

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun sumber dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

* 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan di PT. Multi Garmen Jaya Bandung untuk memperoleh gambaran sebenarnya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebeneranya

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

* 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library* research) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah
2. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis
3. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

## 3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak atau tidak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument disini yaitu kuesioner.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika koefisien korelasi (rhitung) lebih besar atau sama dengan (rtabel) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrumen tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan *Metode Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

rb =

Keterangan :

rb =  Korelasi Product Moment

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

∑X = Jumlah dari variabel X

∑Y = Jumlah dari variabel Y

∑X2 = Jumlah kuadrat total variabel X

∑Y2 = Jumlah kuadrat total variabel Y

∑XY = Jumlah perkalian total variabel X dan variabel Y

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada objek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split Half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika nilai r­hitung> rtabel maka instrumen tersebut bisa dikatakan reliabel atau membandingkan dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika nilai r > dari 0,7. Sebaliknya, jika rhitung< rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha* > dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

## 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai angat negatif. Terdapat 5 kategori pembobotan dalam skala *likert* ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2  
Skala Likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus:

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala =

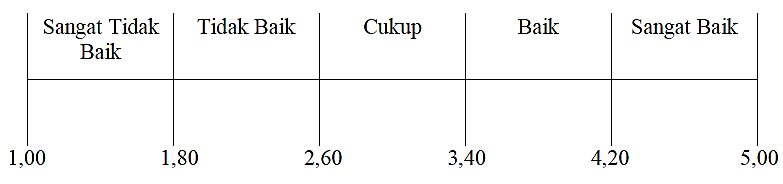
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut yang akan ditampilkan seperti berikut:

**Tabel 3. 3  
Tafsiran Nilai Rata-rata**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kriteria** |
| 1,00 - 1,80 | Sangat tidak baik / Sangat rendah |
| 1,81 - 2,60 | Tidak baik / rendah |
| 2,61 - 3,40 | Kurang baik / sedang |
| 3,41 - 4,20 | Baik / tinggi |
| 4,20 - 5,00 | Sangat baik / Sangat Tinggi |

Sumber : Sugiyono (2017)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1  
Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013: 55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan di teliti :

1. Terdapat pengaruh positif stres kerja dan persepsi dukungan organisasi terhadap *turnover intention*
2. Terdapat pengaruh positif stres kerja terhadap *turnover intention*
3. Terdapat pengaruh positif persepsi dukungan organisasi terhadap *turnover intention* .

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

#### 3.6.2.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Y
6. Menentukan nilai skala *scale value* (SV) dengan rumus:

SV = *Density at Lower Limit - Density at Upper Limit*

*Area Under Upper Limit - Ares Under Lower Limit*

Dimana :

*Scala Value* : Nilai skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

1. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

Y = SV+(k) K = 1+ (Svmin)

memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

#### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1 (Stres Kerja) dan X2 (Persepsi Dukungan Organisasi) terhadap Y (*Turnover Intention*). Rumus yang digunakan adalah:

Keterangan :

Y = Variabel *Turnover Intention*

= Bilangan konstan atau nilai tetap

X1 = Variabel Stres Kerja

X2 = Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

b1 – b2 = Koefesien regresi variabel independent

Untuk regresi dengan dua variabel bebas X1 (Stres kerja)dan X2 (Persepsi dukungan organisasi) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefesien-koefesien a, b1 dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Y=n a + b1 X1 + b2 X2

X1Y = a X1 + b1 X12 + b2 X1 X2

X2Y = a X2 + b1 X1 X22 + b2 X22

Setelah a, b1, dan b2 didapat maka diperoleh Y untuk persamaan:

**Y = a + b1 X1 + b2 X2**

#### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2015:277) menyatakan, “korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variaber terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negarif menunjukan arah hubungan. Tanda positif menunjukan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubunganantara variabel bebas (X) dengan varibel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

Dimana:

R = Koefisien korelasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

∑Y2 = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai JKregresi, maka perhitungan menggunakan rumus:

JKregresi = b1 XY

Dimana:

∑ X1Y= JK X1Y =

Untuk memperoleh nilai ∑Y² atau JK Y2 , maka digunakan rumus:

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan -1 < r < 1 , yaitu:

1. Apabila r = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
2. Apabila r = -1, artinya terdapat hubungan antara variabel *negative*
3. Apabila r = 0, artinya tidak terdapat korelasi

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai *positive* atau *negative*. Apabila nilai koefesien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefesien korelasi *negative*, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interprestasi koefesien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4  
Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017:184)

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel Stres Kerja (X1), Persepsi Dukungan Organisasi (X2), dan *Turnover Intention* (Y).

Menentukan tingkat signifikasi, yaitu 10% atau 0,10 dan derajat bebas pembilang (df1) = k – 1 dan derajat bebas penyebut (df2) = n – k, untuk mengetahui daerah Ftabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

Menghitung nilai Fhitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel (n – k – 1) = derajat kebebasan

R2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Jumlah variabel

n = Ukuran sampel

Hipotesis parsial diuji dengan uji T, uji T bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas / independen (X) secara parsial terhadap variabel terikat / dependen (Y) dengan menggunakan rumus uji T dengan tarif signifikan 10%. Nilai uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

r = Nilai korelasi parsial

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan Fhitung dari Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0 : β1 dan β2 = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Stres Kerja (X1) dan Persepsi Dukungan Organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

H1 : β1 dan β2 ≠ 0, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Stres Kerja (X1) dan Persepsi Dukungan Orgnisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu α = 0,10 atau 10%. Selanjutnya hasil hipotesis Fhitung dibandingan dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

#### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Terdapat uji hipotesis secara parsial , yaitu uji hipotesis pada persamaan struktur I dan II, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial atau satu-satu pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memiliki variabel independen yaitu stres kerja (X1) dan persepsi dukungan organisasi (X2) variabel dependen yaitu *Turnover Intention* (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T:

1. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1)

**Struktur I**

H0 : β1 = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Stres Kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y).

H1 : β1 ≠ 0, Terdapat pengaruh signifikan variabel Stres Kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y).

**Struktur II**

H0 : β2 = 0, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Persepsi Dukungan Organisasi (X2) *Turnover Intention* (Y).

H1 : β2 ≠ 0, Terdapat pengaruh signifikan variabel Persepsi Dukungan Organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y)

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu α = 0,10 atau 10%. Selanjutnya hasil hipotesis Fhitung dibandingan dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

#### Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

Kd = R2 x 100%

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R2 = kuadrat dari koefisien ganda

1. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

**Kd = B x Zero Order x 100%**

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coeffecients)*

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

## 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel stres kerja, persepsi dukungan organisasi dan *turnover intention* sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Dalam kuesioner penulis memlih skala ordinal agar penulis mendapatkan hasil yang lebih mudah dibanding dengan skala lainnya**.**

## 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di PT. Multi Garmen Jaya Bandung yang berlokasi di Jl. Moch. Toha No. 215, Bandung. Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui *browsing website* dari berbagai situs.

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputuan tersebut.